

PENGARUH GAYA MENGAJAR DOSEN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA

Pipin Sukandi¹

¹Universitas Widyatama, Bandung
E-mail: pipin.sukandi@widyatama.ac.id

ABSTRACT

Entrepreneurial concern matters to the Government of Indonesia. One way the Government to make its citizens into self-employment by implementing entrepreneurship courses at the College. Entrepreneurship courses currently exist in various departments not only the Department of management and business alone but for all the majors taught entrepreneurship courses. As key in order for students attending entrepreneurship being an entrepreneur is a lecturer at the faculty. This research was to look at the influence of professors taught courses in entrepreneurship against the interest of the students to be a entrepreneur. Method in analyzing the data using the method of quantitative analysis and multiple regression linear. In this research that became the object of research is the students who are taking entrepreneurship courses at the Faculty of business and Management University of Widyatama. The research results show the influence of the teaching style turned out to be lecturer of entrepreneurship courses to students interest in entrepreneurship. So the lecturer of courses of entrepreneurship has an important role in increasing student interest in being an entrepreneur.

Keywords : *Style of Teaching, Entrepreneurship and Student Interest*

ABSTRAK

Kewirausahaan menjadi perhatian penting bagi pemerintah Indonesia. Salah satu cara pemerintah untuk menjadikan warga negaranya menjadi wirausaha dengan menerapkan mata kuliah kewirausahaan pada perguruan tinggi. Mata kuliah kewirausahaan saat ini ada diberbagai jurusan tidak hanya jurusan manajemen dan bisnis saja tetapi untuk semua jurusan diajarkan mata kuliah kewirausahaan. Sebagai kunci agar mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kewirausahaan menjadi seorang wirausaha adalah dosen pengajarnya. Penelitian ini untuk melihat pengaruh dosen dalam mengajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi seorang wirausaha. Metode dalam menganalisis data menggunakan metode analisis kuantitatif dan regresi linear berganda. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah kewirausahaan pada Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama. Hasil penelitian menunjukkan ternyata pengaruh gaya mengajar dosen mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Sehingga dosen mata kuliah kewirausahaan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan minat mahasiswa menjadi seorang wirausaha.

Kata kunci : Gaya Mengajar, Kewirausahaan dan Minat Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Banyak yang mengatakan bahwa pengertian organisasi adalah sekumpulan orang yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Begitu juga dalam suatu perguruan tinggi dimana didalamnya terdapat banyak sekali organisasi termasuk dalam kelas. Seorang dosen sangat besar pengaruhnya sebagai motor penggerak mahasiswa dalam kelas. Perbedaan dalam gaya mengajar dosen maka akan menimbulkan perbedaan juga motivasi mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah.

¹Corresponding Author
E-mail: pipin.sukandi@widyatama.ac.id

Salah satu mata kuliah yang sekarang ada di semua jurusan yaitu mata kuliah kewirausahaan. Disini dosen yang mengajarkan mata kuliah kewirausahaan berperan mengajak mahasiswa tidak hanya bekerja dalam arti bekerja dikantor tetapi bekerja sebagai pencipta lapangan kerja. Peran dosen dalam memotivasi mahasiswa dalam kelas mata kuliah kewirausahaan berperan penting untuk mewujudkan mahasiswa menjadi seorang *entrepreneur*.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Indonesia yang menjadi seorang wirausaha pada bulan Februari 2014 baru mencapai 44.20 juta orang atau sekitar 0.18% dari total jumlah penduduk di Indonesia yang telah mencapai sekitar 240 juta jiwa. Salah satu yang menyebabkan masih sedikitnya orang yang berwirausaha adalah lulusan mahasiswa yang masih berpikir untuk bekerja pada sebuah perusahaan. Fenomena ini yang menjadi tantangan besar bagi seorang pengajar mata kuliah kewirausahaan untuk merubah pola pikir calon lulusan mahasiswa.

Pada dasarnya yang mendorong seseorang berwirausaha karena mempunyai keinginan merasakan bebas waktu dalam bekerja, merasakan kebebasan secara keuangan dan adanya kebebasan dalam resiko. Hal ini terkait antara pengajar mata kuliah kewirausahaan dengan mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan untuk menjelaskan baik secara teori dan praktek dilapangan, namun kenyataannya tidak sedikit seorang pengajar yang hanya dapat mengajar saja tanpa memotivasi. Begitu juga sebaliknya banyak pengajar yang dapat memotivasi mahasiswa tetapi tidak dapat mengajar. Kekurangan inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk menggabungkan keduanya yaitu seorang pengajar yang dapat mengajarkan dan memotivasi mahasiswa khususnya mata kuliah kewirausahaan. Dengan demikian maka tujuan pemerintah untuk mewujudkan bangsa yang dapat menciptakan lapangan kerja dapat sedikit terbantu.

TINJAUAN PUSTAKA

Seseorang memilih menjadi seorang wirausaha kadang menjadikan ini adalah pilihan terakhir setelah gagal dalam mencoba bekerja pada sebuah perusahaan. Hal ini tentu adalah pengertian yang salah. Gilad dan Levin (1986) mengatakan dua teori yang berkaitan antara motivasi menjadi seorang wirausaha. Yaitu teori dorongan dan tarikan. Teori dorongan mengatakan bahwa individu ada dorongan negatif dari luar seperti ketidakpuasan dalam bekerja, kesulitan mencari pekerjaan, gaji yang tidak memuaskan dan jadwal kerja yang tidak fleksibel. Sedangkan teori tarikan berpendapat bahwa individu ditarik kedalam aktivitas yang mencari kebebasan, pemenuhan diri sendiri, hasil yang diinginkan sendiri dan kesejahteraan. Hal ini tentu yang harus disampaikan oleh seorang pengajar kepada mahasiswa bahwa pada kenyataannya ada dua sifat manusia yaitu rasa kecewa jika tidak terpenuhi harapannya dan mencari kepuasan untuk menutupi rasa kecewa tersebut. Dalam penyampaian hal tersebut oleh seorang pengajar harus disampaikan dalam perkataan yang dapat dimengerti oleh mahasiswa. Maka gaya mengajar dosen menentukan motivasi untuk bertindak seorang mahasiswa yang mendengarkan penjelasan tersebut.

Sedangkan mengajar dapat diartikan sebagai proses pengangkatan potensi yang terdapat dalam diri anak didik yang tujuannya menemukan dan mengarahkan anak didik menjadi dirinya sendiri. Variasi dalam gaya mengajar juga sangat dibutuhkan untuk menghindari kebosanan mahasiswa dalam penyerapan teori yang diberikan seorang pengajar. Tujuan dari variasi mengajar ini adalah untuk menarik dan meningkatkan perhatian anak didik terhadap materi pengajaran, memberi kesempatan anak didik dalam mengembangkan bakat dan lain sebagainya.

Variasi gaya mengajar meliputi beberapa aspek diantaranya ;

- a. Variasi suara, dalam hal ini intonasi, volume, nada, kecepatan serta isi pembicaraan dan penggunaan bahasa.

- b. Penekanan, ini berfungsi untuk memfokuskan perhatian anak didik pada suatu aspek yang penting.
- c. Pemberian waktu, dapat dilakukan untuk mengajukan beberapa pertanyaan atau untuk mengubah menjadi pertanyaan yang tingkatannya lebih tinggi.
- d. Kontak pandang, menatap mata anak didik dapat membentuk hubungan yang positif dan menghindari hilangnya kepribadian.
- e. Petunjuk wajah, wajah merupakan instrumen atau alat untuk menyampaikan pesan atau mana dan untuk meningkatkan hubungan emosional.
- f. Gerakan anggota badan, gerakan kepala atau tangan dapat menarik perhatian dan dapat menolong dalam menyampaikan arti pembicaraan.
- g. Pindah posisi, dapat membantu menarik perhatian anak didik seperti berjalan ke belakang, dari sisi kiri ke kanan atau dari posisi duduk menjadi berdiri.

Tujuan adanya variasi gaya mengajar yang dilakukan oleh seorang dosen kepada anak didiknya adalah untuk :

- a. Meningkatkan dan memelihara perhatian anak didik terhadap relevansi proses belajar mengajar.
- b. Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi.
- c. Membentuk sikap positif terhadap seorang pengajar (dosen).
- d. Memberikan kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual.
- e. Mendorong anak didik untuk belajar.

Ada beberapa macam teknik gaya mengajar yang dapat digunakan oleh seorang pengajar di dalam kelas, diantaranya :

- a. Gaya mengajar klasik
Gaya mengajar ini seorang pengajar masih mendominasi di dalam kelas tanpa memberikan kesempatan kepada anak didik yang aktif untuk bertanya. Sehingga gaya ini akan menghambat perkembangan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Gaya mengajar teknologis
Gaya ini mensyaratkan seorang pendidik untuk berpegang pada berbagai sumber media yang tersedia. Dosen mengajar dengan memperhatikan kesiapan mahasiswa dan selalu memberikan stimulan untuk mampu menjawab segala persoalan yang dihadapi.
- c. Gaya mengajar personalisasi
Gaya mengajar ini salah satu kunci keberhasilan pencapaian prestasi belajar bagi anak didik. Gaya mengajar personalisasi ini akan selalu meningkatkan belajarnya dan juga senantiasa memandang anak didiknya seperti dirinya sendiri, sehingga tidak memaksa anak didik harus sama dengan pengajarnya.
- d. Gaya mengajar interaksional
Gaya mengajar interaksional lebih mengedepankan dialogis dengan anak didik sebagai bentuk interaksi yang dinamis. Pendidik dan anak didik saling ketergantungan, artinya mereka sama-sama menjadi subyek pembelajaran dan tidak ada yang dianggap paling baik atau paling jelek.

Menurut De Porter dan Hernacki dalam Suparman (2009:64) gaya mengajar dikalsifikasikan sebagai berikut :

- a. *Visual Teaching Style*
Dimana seorang pendidik dalam memberikan pengajaran menggunakan gambar, sketsa, diagram, grafik atau ilustrasi yang berhubungan dengan topik pembahasan.
- b. *Auditory Teaching Style*
Dimana seorang pendidik dalam memberikan pengajaran menggunakan penjelasan secara langsung sepanjang waktu pengajarnya.

d. *Kinesthetic Teaching Style*

Dimana seorang pendidik dalam memberikan pengajaran menggunakan kegiatan fisik seperti subyek yang siswa pelajari.

Sedangkan karakteristik seorang wirausaha dapat dikatakan berhasil (Pearce 1989:2), diantaranya :

- a. Mempunyai komitmen yang tinggi.
- b. Dorongan yang kuat untuk mencapai prestasi.
- c. Orientasi ke arah peluang serta tujuan.
- d. Fokus pengendalian internal.
- e. Toleransi terhadap ambiguitas.
- f. Kemampuan untuk memecahkan masalah.
- g. Kemampuan untuk menghadapi kegagalan secara efektif.

Tabel 1. Hasil penelitian terdahulu diantaranya :

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Maman Suryaman (2006)	Minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan teknik elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang	X ₁ =peluang X ₂ =pendapatan Y=pendidikan	Peluang, pendapatan yang dihasilkan serta tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha
2.	Zulu Purnamawati (2009)	Analisis pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat mahasiswa berwirausaha (studi kasus mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang)	X ₁ =Faktor internal X ₂ =Faktor Eksternal Y=Minat mahasiswa	Faktor internal dan eksternal memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha
3.	Dianita Wahyu (2010)	Analisis faktor-faktor yang meotivasi mahasiswa dalam berwirausaha (studi kasus mahasiswa Universitas Muhamadiyah Malang)	X ₁ =kondisi sosial ekonomi X ₂ =lapangan pekerjaan X ₃ =dukungan sosial Y=Motivasi berwirausaha	Kondisi sosial ekonomi, lapangan pekerjaan, dukungan sosial terhadap motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh positif.
4.	Andika Adiprana (2014)	Pengaruh gaya kepemimpinan dosen mata kuliah kewirausahaan terhadap kinerja mahasiswa pada prodi manajemen S1 fakultas bisnis dan manajemen Universitas Widyatama	X=gaya kepemimpinan Y=Kinerja	Gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja mahasiswa
5.	Bima Gusti Tresna (2015)	Faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha	X=motivasi Y=minat berwirausaha	Faktor motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah kewirausahaan di Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama di Bandung.

Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan metode sensal atau metode sensus secara keseluruhan mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan di dalam 5 kelas atau sebanyak 166 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pengisian kuesioner. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan akan memberi respon atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini kuesioner menggunakan pertanyaan tertutup dan terbuka. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert. Selain itu menggunakan teknik wawancara langsung kepada mahasiswa.

Ada dua syarat penting yang berlaku untuk sebuah kuesioner yaitu valid dan reliabelnya instrumen yang ada dalam kuesioner tersebut, untuk itu perlu dikur sejauh mana instrumen tersebut dapat digunakan. Begitu pun dalam penelitian ini, setelah pengumpulan kuesioner dilakukan maka selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji Validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor masing-masing variabel.

Hasil uji validitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X (*Gaya Mengajar*) Item-Total Statistik

Item	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
Dosen dalam mengambil keputusan memiliki kekuasaan mutlak	.501	0.153	Valid
Dosen dalam memberikan tugas dikelas, membebaskan mahasiswa memilih kelompok	.427	0.153	Valid
Perilaku dosen menunjukkan pengarahan kepada mahasiswa untuk berwirausaha	.586	0.153	Valid
Perilaku dosen menunjukkan perhatian bagi mahasiswa dalam proses mengajar	.584	0.153	Valid
Perilaku dosen memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam mengemukakan pendapat	.538	0.153	Valid
Perilaku dosen menunjukkan kemampuannya dalam mengajar kewirausahaan	.596	0.153	Valid
Dosen menunjukkan perilaku kedekatan dengan mahasiswa dalam proses mengajar	.592	0.153	Valid

Sumber: Data Kuesioner yang diolah

Dari pengujian diatas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel X berada dalam keadaan valid.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Y (*Minat Mahasiswa Berwirausaha*) Item-Total Statistik

Item	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
Saya merasa bosan saat mengikuti perkuliahan kewirausahaan	.114	0.153	Valid
Saya memiliki rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	.584	0.153	Valid
Saya menyukai tantangan	.570	0.153	Valid
Saya orang yang sabar dalam mengatasi masalah	.523	0.153	Valid

Item	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
Saya senang mengambil inisiatif	.570	0.153	Valid
Saya cenderung mengikuti intuisi	.539	0.153	Valid
Saya kadang kala bersifat keras kepala	.455	0.153	Valid
Saya orang yang percaya diri dalam bertindak	.486	0.153	Valid
Saya selalu berpikir inovatif dan kreatif	.537	0.153	Valid
Saya senang hidup secara efektif dan efisien	.615	0.153	Valid
Saya selalu berorientasi pada masa depan	.608	0.153	Valid
Saya merasa bosan saat mengikuti perkuliahan kewirausahaan	.480	0.153	Valid
Saya memiliki rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	.494	0.153	Valid
Saya menyukai tantangan	.207	0.153	Valid

Sumber : Data Kuesioner yang diolah

Dari pengujian diatas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel Y berada dalam keadaan valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2009:109). Dalam pengujian reliabilitas peneliti menggunakan teknik belah dua (*split half method*) ganjil genap dimana peneliti mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan kelompok butir genap sebagai belahan kedua, Menurut Sugiyono (2009:109) bahwa *split half method* adalah suatu metode untuk mengukur tingkat konsistensi suatu instrumen yang akan digunakan untuk memperkirakan korelasi antara kedua bagian instrumen dengan keseluruhan instrumen.

Hasil uji reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (*Gaya Mengajar*) Item-Total Statistik

Item	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
Dosen dalam mengambil keputusan memiliki kekuasaan mutlak	.791	0.60	Reliabel
Dosen dalam memberikan tugas dikelas, membebaskan mahasiswa memilih kelompok	.760	0.60	Reliabel
Perilaku dosen menunjukan pengarahan kepada mahasiswa untuk berwirausaha	.795	0.60	Reliabel
Perilaku dosen menunjukan perhatian bagi mahasiswa dalam proses mengajar	.852	0.60	Reliabel
Perilaku dosen memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam mengemukakan pendapat	.713	0.60	Reliabel
Perilaku dosen menunjukan kemampuannya dalam mengajar kewirausahaan	.803	0.60	Reliabel
Dosen menunjukan perilaku kedekatan dengan mahasiswa dalam proses mengajar	.726	0.60	Reliabel

Sumber: Data Kuesioner yang diolah

Dari pengujian diatas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel X berada dalam keadaan reliabel.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (*Minat Mahasiswa Berwirausaha*)
Item-Total Statistik

Item	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
Saya merasa bosan saat mengikuti perkuliahan kewirausahaan	.760	0.60	Reliabel
Saya memiliki rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	.771	0.60	Reliabel
Saya menyukai tantangan	.728	0.60	Reliabel
Saya orang yang sabar dalam mengatasi masalah	.759	0.60	Reliabel
Saya senang mengambil inisiatif	.717	0.60	Reliabel
Saya cenderung mengikuti intuisi	.726	0.60	Reliabel
Saya kadang kala bersifat keras kepala	.684	0.60	Reliabel
Saya orang yang percaya diri dalam bertindak	.646	0.60	Reliabel
Saya selalu berpikir inovatif dan kreatif	.735	0.60	Reliabel
Saya senang hidup secara efektif dan efisien	.788	0.60	Reliabel
Saya selalu berorientasi pada masa depan	.773	0.60	Reliabel
Saya senang terhadap mata kuliah kewirausahaan	.662	0.60	Reliabel
Saya termotivasi dan ingin menjadi pebisnis	.711	0.60	Reliabel
Saya lebih senang bekerja pada perusahaan	.665	0.60	Reliabel

Sumber : Data Kuesioner yang diolah

Dari pengujian diatas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel Y berada dalam keadaan reliabel.

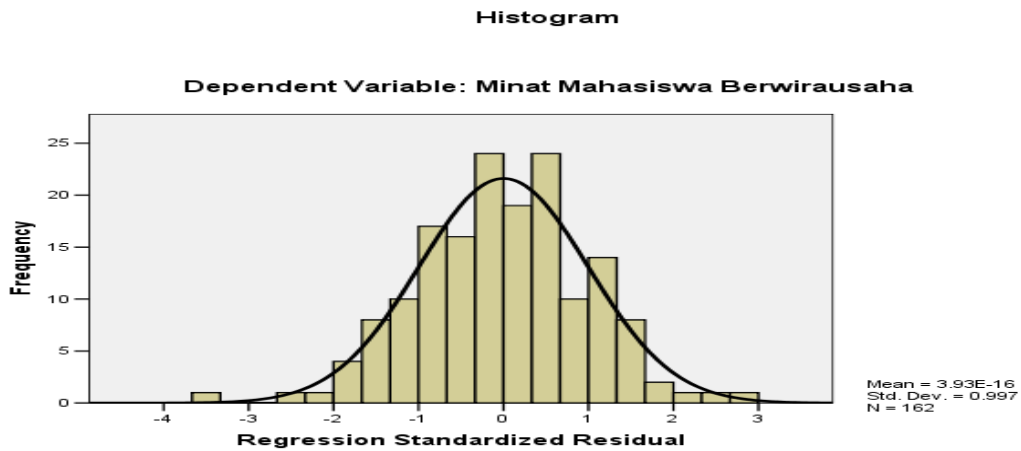
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya mengajar merupakan salah satu variabel yang mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Pada bagian ini akan dibahas mengenai pengaruh gaya mengajar dosen terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

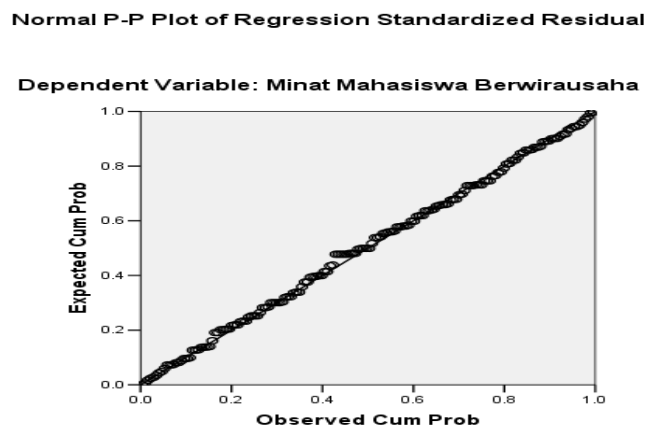
Untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya mengajar dosen terhadap minat mahasiswa berwirausaha, sebelumnya telah diadakan uji validitas dan reliabilitas dari data-data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden. Penelitian ini menggunakan model regresi linear. Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Pengujian asumsi klasik dilakukan sebagai berikut :

Uji Normalitas

Dilakukan terhadap masing-masing variabel secara individual maupun multivariate dari nilai residual regresi. Pengujian dilakukan menggunakan grafik P-P Plot. Hasil analisis regresi linear dengan grafik normal P-P Plot terhadap residual error model regresi diperoleh sudah menunjukkan adanya pola grafik yang normal yaitu adanya sebaran titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal.



Gambar 1. Histogram Dependend Variabel : Minat Mahasiswa Berwirausaha
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS



Gambar 2. Diagram Normalitas P-P Plot
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dalam model regresi uji normalitas bertujuan untuk menguji adakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada gambar 1 dan 2 diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang aritnya memenuhi asumsi uji normalitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Model Regresi

		Coefficients ^a					Correlations			Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta								
1	(Constant)	30,799	3,942		7,813	,000					
	Gaya Mengajar Dosen	,740	,138	,391	5,378	,000	,391	,391	,391	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berwirausaha

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.391 ^a	.153	.148	4,84475	.153	28,927	1	160	.000

a. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar Dosen

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berwirausaha

0.153. Hal ini berarti hanya 15.3% gaya mengajar dosen dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Sedangkan 84.7% dipengaruhi variabel lain seperti modal dalam berwirausaha, jaringan dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya dosen mengajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha, dapat diambil kesimpulan dan implikasinya sebagai berikut, (1) gaya mengajar dosen mata kuliah kewirausahaan tidak terlalu berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Tetapi hal ini hanya sebatas 5 kelas saja yang dijadikan sebagai sampel dalam kondisi tengah semester. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk lebih dari 5 kelas dan dalam kondisi awal atau akhir semester. (2) Selain gaya mengajar ternyata minat mahasiswa dalam berwirausaha juga mempunyai dampak hal lainnya seperti kondisi keuangan untuk modal, jaringan dalam berteman, sifat kepribadian dalam memulai usaha dan lain sebagainya. (3) Perlu adanya kurikulum yang secara khusus menunjang mahasiswa dalam praktek kewirausahaan setelah mendapatkan teori dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiprana, Andika (2014). *Pengaruh gaya kepemimpinan dosen mata kuliah kewirausahaan terhadap kinerja mahasiswa pada prodi manajemen fakultas bisnis dan manajemen (fbm) universitas widyatama (utama)*. Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama.
- Alma, Buchari. (2009). *Kewirausahaan*. Alfa Beta. Bandung.
- Drucker, Peter, (1996). *Inovasi dan kewirausahaan*. Erlangga. Jakarta.
- Gusti, Bima (2015). *Faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha*. Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama.
- Sugiyono (2009). *Metode penelitian bisnis* Alfa Beta. Bandung
- www.repositiry.uksw.edu (diakses tanggal 08April 2018)
- Zulganef (2008). *Metode penelitian sosial dan bisnis*. Graha Ilmu. Jakarta.